

ABSTRAK

Seksio sesaria adalah prosedur operatif persalinan fetus melalui insisi di dinding perut (laparotomi), dinding rahim (histerotomi), menandai bagian plasenta, persalinan fetus dan plasenta (deliver), dan menutup luka sesar sesuai dengan indikasi medis. Salah satu hal mempengaruhi kejadian persalinan seksio sesaria adalah rujukan dari pelayanan kesehatan sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbandingan karakteristik persalinan seksio sesaria rujukan dan bukan rujukan.

Penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* dilakukan untuk membandingkan angka insidensi persalinan seksio sesaria rujukan dan bukan rujukan dibagian Obstetric dan Ginekologi, RSUD Al Ihsan Kabupaten Bandung, periode 2014. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 200 pasien, terdiri dari 100 pasien Rujukan dan 100 pasien bukan Rujukan. Analisis statistik menggunakan *chi-square* dengan kekuatan uji 90% dan taraf keyakinan 95%.

Hasil penelitian mendapatkan Karakteristik kasus seksio sesaria rujukan kategori usia < 20 tahun sebanyak 26 % dan kategori usia ≥ 35 tahun sebanyak 44%. Karakteristik kasus seksio sesaria rujukan kategori P1 sebanyak 36% dan kategori > P4 sebanyak 7%. Karakteristik kasus seksio sesaria rujukan kategori lama rawat inap > 5 hari sebanyak 57%. Karakteristik kasus seksio sesaria rujukan kategori komplikasi adalah sebanyak 64 %.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa karakteristik kasus seksio sesaria rujukan lebih tinggi dibanding pasien seksio sesaria bukan rujukan.

Kata kunci : rujukan, seksio sesaria